

DAFTAR PUSTAKA

- Binti Muawanah, Lis. "Kematangan Emosi, Konsep Diri Dan Kenakalan Remaja." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 1, No. 1 (June 1, 2012). <https://doi.org/10.30996/Persona.V1i1.9>.
- Caswati, Lia. "Tradisi Membaca Shalawat Nariyah Pada Malam Senin Manis Oleh Keluarga Abdul Qodir Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas," N.D.
- Dr. Kartini Kartono. *Patologi Sosial 2: Kenakalan Remaja*. 1st–7th Ed., 1986.
- Elvira Purnamasari. "Psikoterapi Dan Tasawuf Dalam Mengatasi Krisis Manusia Modern." *E-Jurnal Syistem Iain Bengkulu* Vol. 8 Nomor 2 (July 2019).
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" 21, No. 1 (2021).
- Firmansyah, Siddik, And Marisa Rizki. "Shalawat Nariyah In The Perspective Of Hadith: A Study Of The Ma'ani Al-Hadith Approach" 06, No. 01 (2022).
"Shalawat Nariyah In The Perspective Of Hadith: A Study Of The Ma'ani Al-Hadith Approach" 06, No. 01 (2022).
- Habib Syarif Muhammad Alaydrus. *135 Sholawat Nabi: Keutamaan, Tatacara, Dan Khasiatnya*,. Vol. Hlm,53. Bandung: Pustaka Hidayah,2007, N.D.
- Inda Puji Lestari, Surahman Amin, Ismail Suardi Wekke. *Model Pencegahan Kenakalan Remaja Dengan Pendidikan Agama Islam*. 1st Ed., 2021.
- Jauhari Ibnu Muna'im Bin Isma'il. *Samudra Mutiara Sholawat Dan Fadlilahnya*. Vol. 22–44, N.D.
- Karlina, Lilis. "Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja," N.D.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Vol. 89. Jakarta: Rineke Cipta, 2000, N.D.
- Mf (Narasumber). Wawancara, Mei , Bondowoso 2024.
- Muayyat, Ahmad Lutfillah. Wawancara, Bondowoso, Mei 2024.
- Mukhlis, Imam, And Muhammad Syahrul Munir. "Konsep Tasawuf Dan Psikoterapi Dalam Islam." *Spiritualita* 7, No. 1 (June 30, 2023): 62–74. <https://doi.org/10.30762/Spiritualita.V7i1.1017>.

- Mulyanti, Mulyanti, And Massuhartono Massuhartono. "Terapi Religi Melalui Dzikir Pada Penderita Gangguan Jiwa." *Jigc (Journal Of Islamic Guidance And Counseling)* 2, No. 2 (December 31, 2018): 201–14. <https://doi.org/10.30631/jigc.v2i2.17>.
- Purwanto, Farich, And M Imam Hamdanillah. "Membudayakan Rutinan Sholawat Nariyah Di Desa Ranugedang Kecamatan Tiris Probolinggo" 3 (2023).
- Pusat Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (P3m) Iait Kediri. *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Makalah, Proposal, Dan Skripsi*. Kediri: Iait Press, 2018.
- Rahman Taufiq Rianto Dako. "Kenakalan Remaja" 9, No 2 (June 2012).
- Rajab, Khairunnas. "Islam Dan Psikoterapi Moden." *Afkar: Jurnal Akidah & Pemikiran Islam* 7, No. 1 (December 1, 2006): 133–56.
- Semiawan, Prof Dr Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo, N.D.
- Sofiyah, Siti Lailatus, Emy Susanti, And Sutinah Sutinah. "The Social Meaning Of 4,444 Sholawat Nariyah In The Covid-19 Pandemic." *El Harakah: Jurnal Budaya Islam* 24, No. 2 (November 19, 2022): 319–36. <https://doi.org/10.18860/eh.v24i2.17467>.
- Sumara, Dadan Sumara, Sahadi Humaedi, And Meilanny Budiarti Santoso. "Kenakalan Remaja Dan Penanganannya." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, No. 2 (July 31, 2017). <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14393>.
- Unayah, Nunung, And Muslim Sabarisman. "Fenomena Kenakalan Remaja Dan Kriminalitas." *Sosio Informa : Kajian Permasalahan Sosial Dan Usaha Kesejahteraan Sosial* 1, No. 2 (2015). <https://doi.org/10.33007/inf.v1i2.142>.
- Sayyid Muhammad Haqqi An-nazili, "Khazinatul Asrar" (*Darul Kutub Ilmiah:1993*).
- Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, "Pedoman Dzikir dan Do'a", Pustaka Rizki Putra, 1, (Semarang 2012).

Mumazziq, Z. (2022). KH Ahmad Abdul Hamid Kendal: Atlet, Ulama, dan Penulis Kitab. nu.or.id. Diambil 1 Februari 2022, dari <https://www.nu.or.id/tokoh/kh-ahmadabdul-hamid-kendal-atlet-ulama-dan-penulis-kitab-5hFoN>

NU Online, September 2016, <https://islam.nu.or.id/shalawat-wirid/bacaan-sholawat-nariyah-arab-latin-dan-terjemahnya-pXKna>



LAMPIRAN

Lampiran 1.Surat Permohonan Bimbingan Skripsi

**UNIVERSITAS ISLAM TRIBAKTI
LIRBOYO KEDIRI**
Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat
Jalan KH. Wahid Hasyim 62 Kediri 641144 Telp./Fax. (0354) 772879

Nomor : 224/B/LP3M-UIT/II/2024
Lamp. : -0-

H a l : **PERMOHONAN BIMBINGAN SKRIPSI**
Kepada Yth
Dr. Hj. SRI SUSANTI TJAHAJHA DINI, M. Pd.
di-
TEMPAT

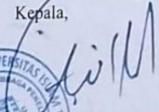
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami atas nama Kepala Lembaga Penelitian Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Islam Tribakti (UIT) Lirboyo Kediri selaku Panitia Seminar Skripsi tahun 2023-2024 dengan ini memohon kepada Bapak/Ibu untuk membimbing proses penyusunan skripsi mahasiswa sebagai berikut :

Nama : **SHOFA' NAILAH**
NPM : 200600422
Prodi/Fak. : **PI/ Dakwah, Ushuluddin, dan Psikologi**
Judul Skripsi : **Sholawat Nariyah sebagai Psikoterapi Juvenile Delinquency di Majelis DNS (di Bawah Naungan Sholawat) Desa Lomotan, Kecamatan Botolinggo, Kabupaten Bondowoso**

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas partisipasi dan kesediaannya kami haturkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kediri, 11 Februari 2024
LP3M UIT Lirboyo Kediri
Kepala,

Dr. ZAENAL ARIFIN, M.Pd.I


Lampiran 2. Surat Lembar Bimbingan Skripsi

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.		ⓐ Latar Belakang / Judul Fokus	
2.		ⓑ Prinsip ke lapasan.	
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			

Catatan : Kartu ini harap dibawa pada saat bimbingan dan diisi oleh Dosen Pembimbing

Kediri, ~~10~~ 11, 2024
Pembimbing

Dr. Hj. SRI SUSANTI TJAHJA DINI, M.

Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian

CS Dijindai dengan CamScanner



UNIVERSITAS ISLAM TRIBAKTI LIRBOYO KEDIRI

Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat

Jalan KH. Wahid Hasyim 62 Kediri 641144 Telp./Fax. (0354) 772879

Nomor : 196/B/LP3M-UIT/II/2024

Lamp. : -0-

Hal : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN SKRIPSI

Kepada Yth

Ketua Majelis DNS Desa Lomotan, Kec. Botolinggo, Kab. Bondowoso
di-

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami atas nama Kepala Lembaga Penelitian Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri selaku Panitia Seminar Proposal Skripsi tahun 2024 dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin mahasiswa/i kami berikut ini untuk pengambilan data penelitian Skripsi di lembaga/instansi yang anda pimpin.

Nama : **SHOFA' NAILAH**
NPM : 200600422
Prodi/Fak. : PI/ Dakwah, Ushuluddin, dan Psikologi
Judul Skripsi : Sholawat Nariyah sebagai Psikoterapi Juvenile Delinquency di Majelis DNS (di Bawah Naungan Sholawat) Desa Lomotan, Kecamatan Botolinggo, Kabupaten Bondowoso

Pelaksanaan Penelitian Skripsi Universitas Islam Tribakti Lirboyo (UIT) Kediri disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh lembaga/instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas partisipasi dan kesediaannya kami haturkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kediri, 11 Februari 2024
LP3M UIT Lirboyo Kediri



Kepala,
[Signature]
Dr. ZAENAL ARIFIN, M.Pd.I
NIDN: 2125058501

Lampiran 4. Surat Balasan Penelitian



Dibawah Naungan Sholawat Nariyah 4444
Koordinator Wilayah Bondowoso
Desa Lumutan Kec. Botolinggo Kab. Bondowoso

Nomor : 011/DNS.KorWilBWS/2024

Lamp. : -0-

H a l : PEMBERIAN IZIN PENELITIAN SKRIPSI

Kepada Yth
Lembaga Penelitian Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M)
Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri
di-

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami atas nama perwakilan Majelis Sholawat DNS Kordinator Wilayah Bondowoso dengan ini memberikan izin untuk pengambilan data penelitian Skripsi kepada pihak yang bersangkutan dibawah ini.

Nama	:	SHOFA' NAILAH
NPM	:	200600422
Prodi/Fak.	:	PI/ Dakwah, Ushuluddin, dan Psikologi
Judul Skripsi	:	Sholawat Nariyah sebagai Psikoterapi Juvenile Delinquency di Majelis DNS (di Bawah Naungan Sholawat) Desa Lumutan, Kecamatan Botolinggo, Kabupaten Bondowoso

Demikian pemberian izin kami partisipasi kami sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Bondowoso, 02 Mei
2024 DNS KorWil
Bondowoso

Moh. Amir Muayyad Akbar, S.Pd

Lampiran 5. Transkrip Wawancara

1) Wawancara bersama Ketua Majelis DNS Desa Lumutan

Pewawancara (P): Terima kasih, Ustadz Ahmad, atas kesediaan waktunya untuk diwawancarai. Pertama-tama, bisa Ustadz ceritakan sedikit tentang sejarah berdirinya Majelis DNS ini?

Ustadz Muayyat (U): Terima kasih kembali. Majelis DNS ini didirikan pada tahun 2010 dengan tujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan masyarakat Desa Lumutan, khususnya generasi muda. Kami rutin mengadakan pengajian dan kegiatan keagamaan lainnya, termasuk pembacaan Sholawat Nariyah setiap malam Jumat.

P: Bagaimana awal mulanya Ustadz memutuskan untuk menggunakan Sholawat Nariyah sebagai salah satu metode dalam menangani juvenile delinquency di desa ini?

U: Kami melihat banyak anak muda yang terlibat dalam perilaku menyimpang, seperti perkelahian, pencurian, dan kenakalan lainnya. Kami mencari cara untuk mengatasi masalah ini secara spiritual. Setelah diskusi dengan para tokoh agama dan melihat keberhasilan di tempat lain, kami memutuskan untuk menggunakan Sholawat Nariyah sebagai metode terapi spiritual.

P: Bisa Ustadz jelaskan lebih lanjut tentang bagaimana pelaksanaan terapi ini?

U: Setiap malam Jumat, kami mengadakan majelis dzikir dan membaca Sholawat Nariyah bersama-sama. Kami mengajak anak-anak muda untuk ikut serta dalam kegiatan ini. Selain itu, kami juga memberikan ceramah singkat tentang pentingnya menjaga akhlak dan perilaku baik. Kami berusaha menciptakan lingkungan yang positif dan penuh kasih sayang, sehingga mereka merasa diterima dan dihargai.

P: Bagaimana respons dari para remaja yang mengikuti kegiatan ini?

U: Alhamdulillah, responsnya sangat positif. Banyak dari mereka yang awalnya terlibat dalam kenakalan remaja sekarang sudah berubah menjadi lebih baik. Mereka merasa lebih tenang, lebih dekat dengan Allah, dan lebih bersemangat untuk menjalani hidup dengan cara yang lebih positif. Kami juga melihat adanya peningkatan dalam kedisiplinan dan tanggung jawab mereka.

P: Apakah ada dukungan dari keluarga atau masyarakat dalam pelaksanaan terapi ini?

U: Dukungan dari keluarga dan masyarakat sangat penting. Kami selalu melibatkan orang tua dalam setiap kegiatan dan memberikan pemahaman tentang pentingnya dukungan mereka. Masyarakat juga memberikan dukungan penuh, baik dalam bentuk moral maupun materi. Ini adalah usaha bersama yang melibatkan semua pihak.

P: Apakah ada tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan terapi ini?

U: Tantangan pasti ada, terutama dalam hal konsistensi. Kadang-kadang ada anak-anak yang kembali ke perilaku lama karena berbagai faktor, seperti tekanan dari teman sebaya atau masalah keluarga. Namun, kami terus berusaha untuk memberikan bimbingan dan dukungan agar mereka tetap berada di jalan yang benar.

P: Bagaimana Ustadz melihat masa depan penggunaan Sholawat Nariyah sebagai terapi psikologis untuk remaja?

U: Saya sangat optimis. Dengan dukungan yang terus-menerus dari semua pihak, saya percaya Sholawat Nariyah dapat menjadi salah satu metode yang efektif untuk mengatasi masalah juvenile delinquency. Kami juga berencana untuk memperluas program ini dan melibatkan lebih banyak remaja dari desa-desa sekitar.

P: Terima kasih banyak, Ustadz Ahmad, atas waktu dan penjelasannya. Semoga program ini terus memberikan manfaat bagi banyak orang.

U: Amin. Terima kasih juga atas perhatiannya. Semoga penelitian Anda sukses dan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

2) Wawancara subjek 1

Pewawancara (P): Terima kasih, sudah bersedia untuk berbicara dengan saya hari ini. Bisakah Anda ceritakan sedikit tentang latar belakang Anda dan masalah yang Anda hadapi?

Budi (B): Ya, sama-sama. Saya MF, umur 17 tahun. Saya tinggal di Desa Lumutan. Dulu saya sering terlibat dalam kegiatan geng motor. Kami sering berkelahi dengan geng lain, mencuri barang-barang di toko, dan minum-minuman keras. Saya merasa hidup saya tidak terarah.

P: Apa yang menurut Anda menjadi penyebab utama Anda terlibat dalam kegiatan tersebut?

B: Saya merasa bosan dan tidak punya tujuan. Di rumah, hubungan dengan orang tua juga tidak terlalu baik. Saya merasa lebih diterima di kalangan teman-teman geng. Kami merasa bebas dan bisa melakukan apa saja yang kami mau, meskipun itu sering kali melanggar hukum.

P: Bagaimana Anda pertama kali terlibat dalam kegiatan di Majelis DNS ini?

B: karena kenakalan yang saya lakukan parah, mereka khawatir. Mereka mendengar tentang Majelis DNS dan mengajak saya untuk ikut. Awalnya saya ragu, tapi akhirnya saya ikut karena saya juga ingin berubah.

P: Bisakah Anda ceritakan pengalaman Anda mengikuti Sholawat Nariyah di Majelis DNS?

B: Pertama kali ikut, saya merasa aneh dan tidak nyaman. Tapi setelah beberapa kali, saya mulai merasakan ketenangan. Membaca Sholawat

Nariyah bersama-sama membuat saya merasa lebih damai dan dekat dengan Tuhan. Ustadz muay juga selalu memberikan nasihat yang baik dan membangun semangat saya untuk berubah.

P: Bagaimana pengaruh Sholawat Nariyah terhadap perilaku Anda sehari-hari?

B: Pengaruhnya besar sekali. Saya merasa lebih tenang dan bisa mengendalikan emosi. Saya juga mulai menjauhi teman-teman lama yang buruk pengaruhnya. Sekarang saya lebih fokus pada hal-hal positif, seperti belajar dan membantu orang tua di rumah. Saya juga mulai aktif di majelis dan merasa hidup saya lebih terarah.

P: Apakah ada tantangan yang Anda hadapi selama proses ini?

B: Tentu saja ada. Awalnya sulit sekali untuk meninggalkan kebiasaan lama. Teman-teman geng sering mengajak saya kembali ke jalan yang salah. Tapi dengan dukungan dari majelis dan keluarga, saya bisa bertahan dan terus berusaha untuk berubah.

P: Apa rencana Anda ke depannya?

B: Saya ingin menyelesaikan sekolah dan mencari pekerjaan yang baik. Saya juga ingin terus aktif di majelis dan membantu anak-anak muda lain yang mengalami masalah seperti saya. Saya ingin berbagi pengalaman dan menunjukkan bahwa perubahan itu mungkin. Saya juga ingin memperbaiki hubungan dengan keluarga saya dan membuktikan bahwa saya bisa menjadi lebih baik.

P: Terima kasih banyak, atas cerita dan keterbukaannya. Semoga Anda terus sukses dan bisa membantu orang lain juga.

B: Terima kasih. Saya juga berharap penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi banyak orang.

3) Wawancara subjek 2

Pewawancara (P): Terima kasih, Dika, sudah bersedia untuk berbicara dengan saya hari ini. Bisa Anda ceritakan sedikit tentang latar belakang Anda dan masalah yang Anda hadapi?

Dika (D): Ya, sama-sama. Saya AZ umur 18 tahun. Saya tinggal di Desa Lumutan. Sejak usia 15 tahun, saya terlibat dalam geng motor. Bersama teman-teman geng, kami sering melakukan pencurian dan minum-minuman keras. Itu membuat hidup saya jadi kacau dan penuh masalah.

P: Apa yang menurut Anda menjadi penyebab utama Anda terlibat dalam kegiatan tersebut?

D: Saya merasa tidak ada yang peduli dengan saya di rumah. Orang tua saya sibuk dengan urusan mereka sendiri. Saya mencari pelarian dengan bergabung dengan geng motor karena di sana saya merasa diterima dan punya teman. Kami melakukan banyak hal buruk untuk bersenang-senang dan merasa hidup.

P: Bagaimana Anda pertama kali terlibat dalam kegiatan di Majelis DNS ini?

D: Awalnya, saya ditangkap polisi karena terlibat dalam pencurian sepeda motor. Setelah keluar, orang tua saya mengajak saya untuk ikut ke Majelis DNS. Mereka mendengar bahwa tempat ini bisa membantu anak-anak seperti saya. Awalnya saya tidak yakin, tapi saya mencoba ikut karena ingin memperbaiki diri.

P: Bisa Anda ceritakan pengalaman Anda mengikuti Sholawat Nariyah di Majelis DNS?

D: Pertama kali ikut, saya merasa tidak nyaman dan canggung. Tapi setelah beberapa kali ikut, saya mulai merasa tenang. Membaca Sholawat Nariyah

bersama-sama membuat saya merasa lebih dekat dengan Allah. Ustadz Ahmad juga selalu memberikan nasihat yang baik dan membangun semangat saya untuk berubah.

P: Bagaimana pengaruh Sholawat Nariyah terhadap perilaku Anda sehari-hari?

D: Pengaruhnya sangat besar. Saya jadi lebih tenang dan bisa mengendalikan diri. Saya mulai menjauhi teman-teman lama yang buruk pengaruhnya dan fokus pada hal-hal positif. Saya lebih banyak berdoa dan berusaha untuk tidak kembali ke kebiasaan lama. Keluarga saya juga melihat perubahan ini dan mereka sangat mendukung.

P: Apakah ada tantangan yang Anda hadapi selama proses ini?

D: Tentu saja ada. Kadang-kadang saya merasa tergoda untuk kembali ke kebiasaan lama, terutama saat teman-teman geng mengajak saya. Tapi dengan dukungan dari majelis dan keluarga, saya bisa mengatasi godaan tersebut dan terus berusaha berubah.

P: Apa rencana Anda ke depannya?

D: Saya ingin menyelesaikan sekolah dan mencari pekerjaan yang baik. Saya juga ingin terus aktif di majelis dan membantu anak-anak muda lain yang mengalami masalah seperti saya. Saya ingin berbagi pengalaman dan menunjukkan bahwa perubahan itu mungkin. Saya juga ingin memperbaiki hubungan dengan keluarga saya dan membuktikan bahwa saya bisa menjadi lebih baik.

P: Terima kasih banyak, atas cerita dan keterbukaannya. Semoga Anda terus sukses dan bisa membantu orang lain juga.

D: Terima kasih. Saya juga berharap penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi banyak orang.

4) Wawancara Subjek 3

Pewawancara (P): Terima kasih, sudah bersedia untuk berbicara dengan saya hari ini. Bisa Anda ceritakan sedikit tentang latar belakang Anda dan masalah yang Anda hadapi?

Candra (C): Ya, sama-sama. Saya MR, umur 18 tahun. Saya tinggal di Desa Lumutan. Sejak usia 16 tahun, saya bergabung dengan geng motor. Kami sering melakukan kegiatan yang melanggar hukum seperti mencuri dan minum-minuman keras. Kehidupan saya waktu itu sangat tidak teratur.

P: Apa yang menurut Anda menjadi penyebab utama Anda terlibat dalam kegiatan tersebut?

C: Saya merasa hidup saya kosong dan tidak punya arah. Hubungan dengan keluarga juga kurang harmonis. Saya merasa lebih diterima di kalangan teman-teman geng, jadi saya lebih sering bersama mereka. Kami melakukan banyak hal buruk untuk mencari kesenangan dan pelarian dari masalah.

P: Bagaimana Anda pertama kali terlibat dalam kegiatan di Majelis DNS ini?

C: Awalnya, saya tertangkap polisi karena kasus pencurian motor. Setelah keluar, orang tua saya sangat khawatir dan mencari cara agar saya tidak kembali ke jalan yang sama. Mereka mendengar tentang Majelis DNS dan mengajak saya untuk ikut. Awalnya saya tidak yakin, tapi akhirnya saya setuju untuk mencoba.

P: Bisa Anda ceritakan pengalaman Anda mengikuti Sholawat Nariyah di Majelis DNS?

C: Pertama kali ikut, saya merasa canggung dan tidak nyaman. Tapi setelah beberapa kali ikut, saya mulai merasa ketenangan. Membaca Sholawat Nariyah bersama-sama membuat saya merasa lebih damai dan dekat dengan

Tuhan. Ustadz Ahmad juga selalu memberikan nasihat yang baik dan membangun semangat saya untuk berubah.

P: Bagaimana pengaruh Sholawat Nariyah terhadap perilaku Anda sehari-hari?

C: Pengaruhnya besar sekali. Saya merasa lebih tenang dan bisa mengendalikan diri. Saya juga mulai menjauhi teman-teman lama yang buruk pengaruhnya. Sekarang saya lebih fokus pada hal-hal positif, seperti belajar dan membantu orang tua di rumah. Saya juga mulai aktif di majelis dan merasa hidup saya lebih terarah.

P: Apakah ada tantangan yang Anda hadapi selama proses ini?

C: Tentu saja ada. Kadang-kadang saya merasa tergoda untuk kembali ke kebiasaan lama, terutama saat teman-teman geng mengajak saya. Tapi dengan dukungan dari majelis dan keluarga, saya bisa mengatasi godaan tersebut dan terus berusaha berubah.

P: Apa rencana Anda ke depannya?

C: Saya ingin menyelesaikan sekolah dan mencari pekerjaan yang baik. Saya juga ingin terus aktif di majelis dan membantu anak-anak muda lain yang mengalami masalah seperti saya. Saya ingin berbagi pengalaman dan menunjukkan bahwa perubahan itu mungkin. Saya juga ingin memperbaiki hubungan dengan keluarga saya dan membuktikan bahwa saya bisa menjadi lebih baik.

P: Terima kasih banyak, atas cerita dan keterbukaannya. Semoga Anda terus sukses dan bisa membantu orang lain juga.

C: Terima kasih. Saya juga berharap penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi banyak orang.

Lampiran 6. Dokumentasi

